**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang, perekonomian di Indonesia bisa dikatakan berkembang pesat dan tergolong maju. Kemajuan perekonomian di Indonesia disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan dan pendapatan ekonomi nasional. Peningkatan pertumbuhan dan pendapatan ekonomi membuat adanya persaingan yang kuat dalam dunia usaha. Namun, dengan persaingan yang kuat mendorong setiap usaha untuk lebih mampu mengembangkan dan meningkatkan usaha mereka demi menjaga kelangsungan usahanya.

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berada di Indonesia yang mempunyai peran sangat penting dalam perekonomian. Hal ini ditegaskan di dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 bahwa koperasi merupakan badan usaha berbasis pada kepentingan ekonomi anggotanya, wujud demokrasi ekonomi, dan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Prinsip koperasi menjelaskan bahwa keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka, satu orang satu suara, pengawasan oleh anggota, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi. Koperasi merupakan sarana dalam meningkatkan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat umum, khususnya untuk memajukan kesejahteraan anggota koperasi.

Tujuan didirikan koperasi adalah untuk mensejahterakan anggota koperasi dan masyarakat sekitar. Berhasil tidaknya tujuan suatu koperasi tercermin dari kinerja para pegawai dalam meningkatkan keuangan koperasi dan menyusunnya kedalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan koperasi.

Menurut Munawir (2010:2) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan koperasi terdiri dari neraca, laporan arus kas, laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU), dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat oleh pengurus koperasi, selain digunakan sebagai sumber informasi mengenai perkembangan usaha dapat juga digunakan sebagai alat pertanggungjawaban dari pengurus koperasi atas kerja atau tugas-tugas yang dipercayakan dari anggota koperasi. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai acuan mengenai baik tidaknya kinerja koperasi selama ini.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dilakukan manajemen untuk mengetahui kewajibannya terhadap penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Baik buruknya kinerja keuangan koperasi dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Adapun alat analisis kinerja yang digunakan adalah analisis laporan keuangan keuangan koperasi. Analisis laporan keuangan menurut Munawir (2010:59) adalah penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau *trend* untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dankemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio.

Analisis rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan *(mathematical* *relationship)* antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, denganmenggunakan alat analisis berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Munawir, 2010:64). Metode analisis rasio juga menggambarkan baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan serta dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun merupakan koperasi serba usaha yang memiliki berbagai unit usaha. Setiap badan usaha pasti ingin mengetahui perkembangan dan pertumbuhan usahanya, begitupun juga Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun. Apabila ingin terus berkembang maka Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun harus melaksanakan aktivitasnya dengan baik agar tujuan utama berdirinya Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun dapat tercapai sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun perlu melakukan evaluasi terhadap tingkat kinerja koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Kelembagaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Dep.1/I/2017 untuk mengetahui kinerja koperasinya. Didalam Peraturan Deputi Bidang Kelembagaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Dep.1/I/2017 penilaian kinerja koperasi dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering digunakan karena dengan metode ini kinerja keuangan koperasi akan cepat diketahui. Pengukuran kinerja koperasi dilakukan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan koperasi dan diharapkan dapat membantu koperasi dalam mengetahui kelemahan juga kekurangan yang ada pada koperasi saat ini sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana dimasa yang akan datang agar dapat lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun Palembang”.**

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil identifikasi yang dilakukan oleh penulis terhadap data laporan keuangan yaitu Laporan Sisa Hasil Usaha dan Neraca di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun. Maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun berdasarkan Peraturan Peraturan Deputi Bidang Kelembagaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Dep.1/I/2017?

* 1. **Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar analisis tidak menyimpang dan lebih terarah dari permaslahan yang dibahas. Dalam laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis aspek produktivitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Kelembagaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:06/Dep.1/I/20167selama tiga tahun yaitu tahun 2015, 2016 dan 2017 yang meliputi Rentabilitas Modal Sendiri, Return on Asset, Asset Turn Over, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Piutang, Struktur Permodalan, Rasio Kondisi Operasional Kegiatan/Usaha yang dilakukan Koperasi, Persentase Peningkatan Penyertaan Modal Anggota Kepada Koperasi dan Kohesivitas Anggota.

* 1. **Tujuan dan Manfaat Penulisan**
     1. **Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Kinerja Keuangan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Kelembagaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Dep.1/I/2017.

* + 1. **Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam menyusun laporan akhir serta dapat menambah ilmu pengetahuan akuntansi khususnya pada mata kuliah analisis laporan keuangan.

1. Bagi Koperasi

Memberi masukan dan saran bagi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun agar dapat memperoleh informasi mengenai kekuatan dan kelemahan dalam mengevaluasi kinerja pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun di masa yang akan datang

1. Bagi Lembaga

Sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai acuan penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Kelembagaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Dep.1/I/2017 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi.

* 1. **Metode Pengumpulan Data**
     1. **Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:194) adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan *(Field Research)*

Riset lapangan adalah riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Riset lapangan dapat dilakukan dengan cara:

1. Wawancara *(Interview)*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga objek-objek alam yang lain.

1. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, literatur, dan bahan kuliah yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan cara wawancara *(interview)* yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun. Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan riset kepustakaan guna mendapatkan teori-teori pendukung dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis analisa dalam laporan akhir.

* + 1. **Sumber Data**

Dalam penulisan ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2014:42) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peniliti.

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen penting atau catatan-catatan tertulis tentang berbagai kegiatan peristiwa pada waktu lalu.

Berdasarkan sumber data, maka penulis menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Sisa Hasil Usaha tahun 2015, 2016 dan 2017 serta sejarah singkat koperasi, struktur organisasi, pembagian tugas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk dapat memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga dapat menggambarkan keterkaitan antar bab dimana masing-masing bab akan dibagi atas beberapa sub-sub bab yang secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini, penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori tersebut antara lain: Koperasi, pengertian dan jenis laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, pengertian dan tujuan pengukuran kinerja keuangan, dan indikator penilaian kinerja menurut Peraturan Deputi Bidang Kelembagaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Dep.1/I/2017 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi yang terdiri dari Rentabilitas Modal Sendiri, *Return on Asset, Asset Turn Over*, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Piutang, Struktur Permodalan, Rasio Kondisi Operasional Kegiatan/Usaha yang dilakukan Koperasi, Persentase Peningkatan Penyertaan Modal Anggota Kepada Koperasi, Kohesivitas Anggota.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan koperasi antara lain sejarah singkat koperasi, visi dan misi koperasi, struktur organisasi koperasi dan uraian tugas, serta laporan Keuangan berupa neraca, dan laporan sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun tahun 2015, 2016 dan 2017.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan pembahasan berdasarkan teori yang dikemukakan dan dihubungkan dengan keadaan koperasi. Penulis akan menganalisis Produktivitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Rukun dengan menggunakan rasio keuangan yang diatur pada pada Peraturan Deputi Bidang Kelembagaan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Dep.1/I/2017 selama tiga tahun terakhir dari periode tahun 2015 sampai dengan 2017. Hasil analisis selanjutnya akan dinilai baik atau buruknya.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini bab terakhir dimana penulis menguraikan mengenai simpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya serta saran penulis dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi koperasi.